



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MARETONG di POKEN

Berhitung di Pasar

Penulis : Winny Khodijah

Ilustrator: Alvin Ghiffari Siregar



B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

MARETONG di POKEN

Berhitung di Pasar

Penulis : Winny Khodijah

Ilustrator: Alvin Ghiffari Siregar



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Maretong di Poken

Berhitung di Pasar

Dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

Penulis : Winny Khodijah
Ilustrator : Alvin Ghiffari Siregar
Penelaah : Agus Mulia
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelarasan Akhir : Yolferi
Penerjemah : Winny Khodijah
Penyunting : Hasan Al Banna
Produksi : Salbiyah Nurul Aini
Milfauzi
Penata Letak : Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025

ISBN 978-634-00-1417-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 22 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,
Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Pernahkah kalian ikut ke pasar bersama kakak atau orang tua? Kali ini, kita akan mengikuti petualangan Hena dan adiknya, Nala, yang pergi ke pasar. Ibu menyuruh Hena membeli beberapa keperluan, dan Nala ingin ikut serta meskipun berjanji tidak akan meminta apa-apa.

Di pasar, Nala tergoda oleh berbagai barang yang menarik perhatiannya. Bagaimana cara Hena mengingatkan Nala akan janjinya? Hena punya cara yang unik, yaitu mengajak Nala berhitung! Berhitung memang dasar dari matematika dan bisa membantu kita fokus.

Dalam cerita "Berhitung di Pasar" ini, kalian akan melihat bagaimana Hena dengan sabar mengajarkan Nala berhitung sambil menyelesaikan belanja mereka. Selain belajar berhitung, Hena dan Nala juga menikmati waktu mereka bersama.

Mari kita ikuti kisah seru Hena dan Nala di pasar. Semoga cerita ini bisa mengajarkan kita semua tentang pentingnya berhitung dan memegang janji!

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Padangsidimpuan, Juni 2024
Winny Khodijah

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Maretong di Poken/Berhitung di Pasar</i>	1
Biodata Penulis	19



***Membaca
itu asyik!***



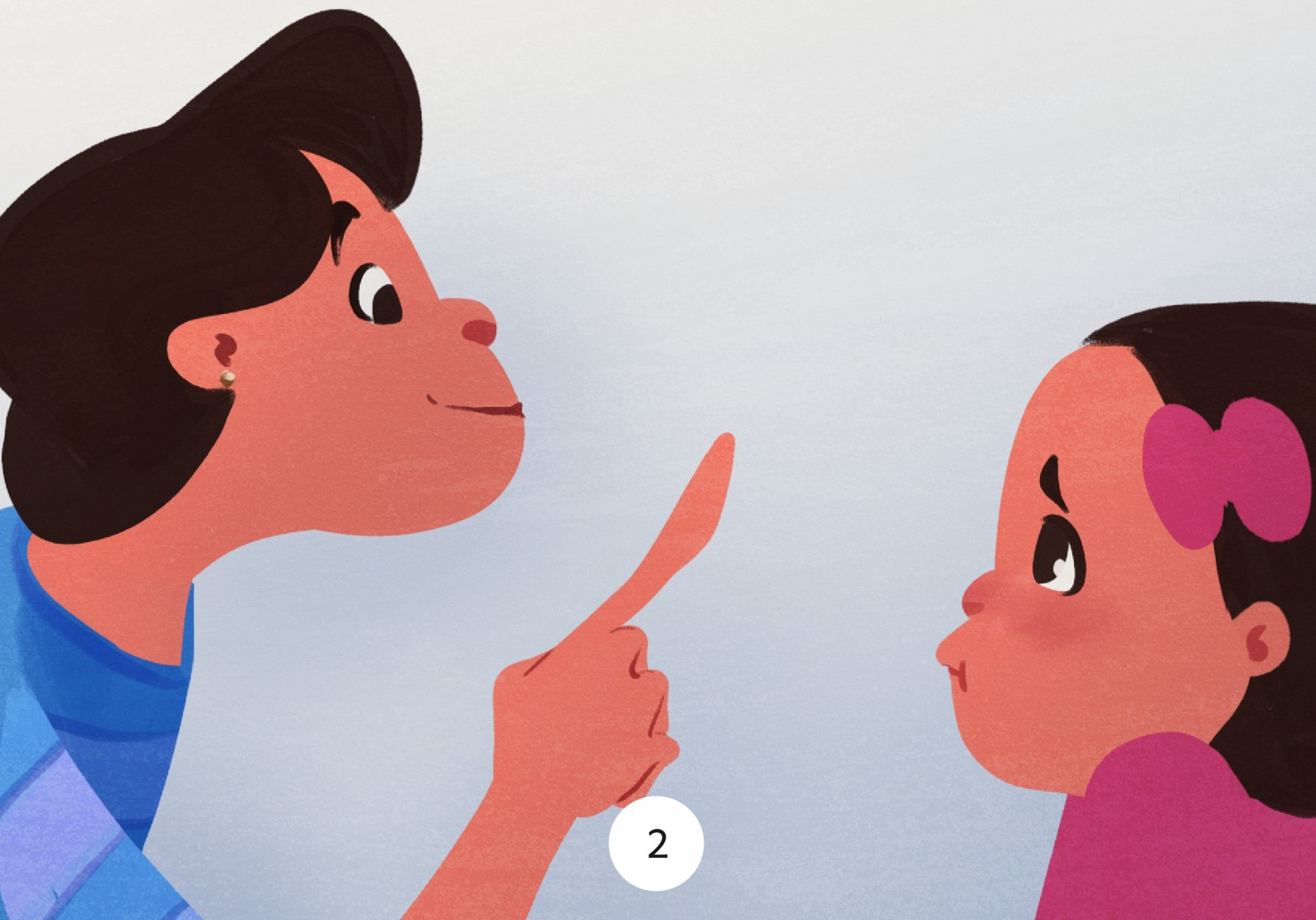
*Isuru Inang ma si Hena tu poken.
Tangis si Nala mangido dohot.*

Ibu menyuruh Hena ke pasar.
Nala menangis ingin ikut.



*Ning si Hena, si Nala i bagas sajo.
Inda muse ra si Nala.
Marjanji si Nala inda mangido jajan.*

Kata Hena, Nala di rumah saja.
Nala tidak mau.
Nala janji tidak minta jajan.



*Tar dao muse poken i sian bagas.
Mardalan pat ma si Hena dot si Nala tu poken.*

Pasar jauh dari rumah.
Hena dan Nala berjalan kaki ke pasar.



*Lalu ma si Hena dohot si Nala di poken.
Kehe si Hena tu parjagalan i.
Mardalan palan-palan muse si Nala
maninggalkon si Hena.*

Hena dan Nala tiba di pasar.
Hena menuju kedai sembako.
Hena memberi catatan belanja
kepada pedagang. Nala berjalan
pelan-pelan meninggalkan Hena.



*Ijalaki si Nala ma si Hena.
Idia do si Nala? Indin do!*

Hena mencari Nala.
Nala di mana? Oh, itu Nala!



*Jonjong si Nala i jolo parjagalan ni bendo.
Ipangido si Nala muse bendo namargambar kudo.
Ipaingot si Hena ma janji ni si Nala I.*

Nala berdiri di depan kedai bando.
Nala meminta bando bergambar kuda poni.
Hena mengingatkan Nala dengan janji Nala.



*Muloi ma si Nala mangarar.
Isuru si Hena ma si Nala anso maretong.
Inda jop roha ni si Nala maretong.*

Nala menangis.
Hena menyuruh Nala berhitung.
Nala tidak suka berhitung.



*Mulak muse si Hena tu parjagalan i.
Ipahiyut si Nala ma si Hena pade.*

Hena kembali ke kedai sembako.
Nala mengikuti Hena.



*Itudu si Nala sada mahkota.
Por roha nia tu mahkota i.
Ipaingot si Hena muse ma parjanjian ni halai i.*

Nala menunjuk sebuah mahkota.
Nala ingin mahkota itu.
Hena mengingatkan janji Nala.



*Muloi ma si Nala maretong. Sada, tolu, dua.
Si Hena mangindaon. Dua, tolu, sada.
Si Hena mangindaon muse.*

Nala mulai berhitung. Satu, tiga, dua.
Hena menggelengkan kepala. Dua, tiga, satu.
Hena kembali menggelengkan kepala.



*Si Hena mangajak si Nala rap maretung.
Sada, dua, tolu.
Inda tola be si Nala mangido-ido.*

Hena mengajak Nala berhitung bersama.
Satu, dua, tiga.
Nala tidak boleh meminta lagi.



*Ilehen parjagal i ma bungkusun balanjo i.
Ibayar si Hena muse ma balanjo i.
Si Hena pe mamio si Nala mulak.*

Pedagang memberi bungkusun belanja.
Hena membayar uang belanja.
Hena mengajak Nala pulang.



*Ibege si Nala ma ende sian parjagal es krim.
Ipangido si Nala ma es krim i.
Bahat muse ma daganak manabusi es krim i.*

Nala mendengar musik pedagang es krim.
Nala meminta es krim.
Banyak anak-anak membeli es krim.



Ipaingot si Hena muse ma si Nala anso mareton.

Sada, tolu, dua. Ulaki dope!

Tolu, dua, sada. Inda pedo peto!

Hena menyuruh Nala berhitung.

Satu, tiga, dua. Ulangi lagi!

Tiga, dua, satu. Belum tepat!



*Maretong ma si Hena. Sada, dua, tolu.
Si Nala mangulaki.*

Hena berhitung. Satu, dua, tiga.
Nala mengikuti.



*Rap mangan es krim ma si Hena dohot si Nala.
Amana jop roha ni si Nala es krim i.*

Hena dan Nala makan es krim.
Nala sangat suka es krim.



*Ipaingot si Hena anso ringgas si Nala mareton.
Mareton ma dasar ni matematika i.
Rap mareton ma si Hena dohot si Nala.
Sada, dua, tolu*

Hena menyuruh Nala rajin berhitung.
Berhitung adalah dasar matematika.
Hena dan Nala berhitung bersama.
Satu, dua, tiga.



*Dung salose si Hena dohot si Nala marpoken.
Mulak ma si Hena dohot si Naya tu tu bagas.*

Hena dan Nala selesai belanja.
Hena dan Nala pulang ke rumah.



Profil Penulis

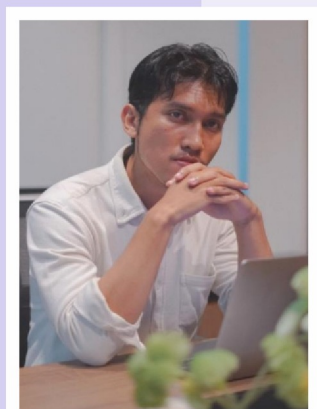


Winny Khodijah, lahir 1 Mei 2001 di Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Menyelesaikan S1 Pendidikan Bahasa Arab dari UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Selain mengajar murid privat tingkat SD hingga SMA, Winny juga aktif mengembangkan bisnis aksesoris manik-manik @pearly.bywinnn. Sempat vakum dari dunia kepenulisan selama beberapa tahun dan pada tahun 2024 ini mencoba bangkit kembali mengembangkan bakat menulisnya.

Akun Medsos: FB Winny Khodijah

IG @winnykl

Profil Ilustrator



Alvin Siregar, lahir pada tahun 1999 dan besar di Kota Padangsidempuan. Hobi melukis turun dan diajarkan langsung oleh Ibunya, Nany Zuraida Batubara. Sejak tahun 2020 sudah menciptakan 9 karya buku anak internasional sebagai ilustrator. Saat ini aktif sebagai ilustrator di Majalah dan Koran Tempo. Karya-karyanya dapat dilihat melalui halaman sosial medianya Instagram di @alvinsiregar.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!

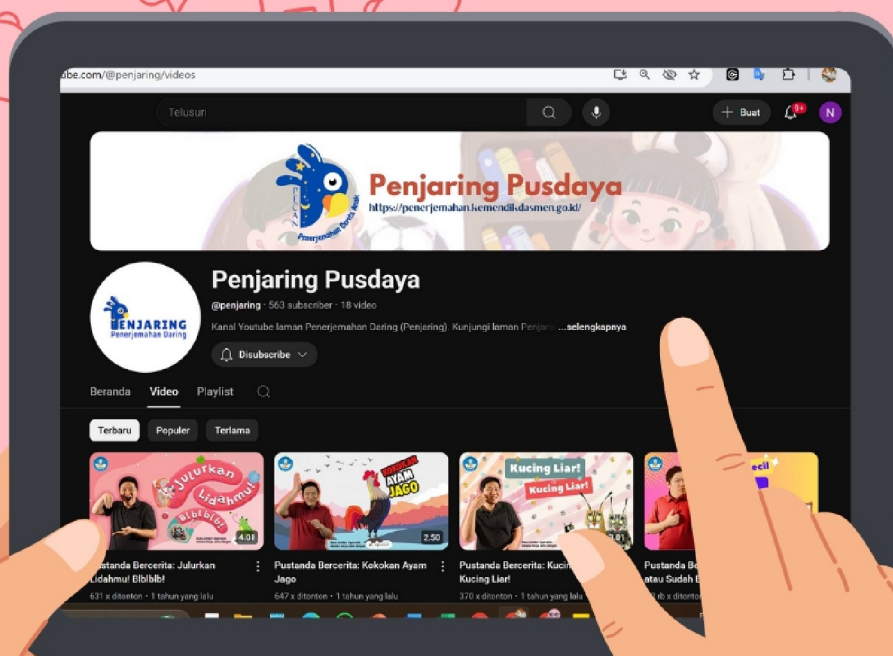


Halo, Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

